

STUDI TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA, DAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 CIAMIS SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI SEKOLAH

Oleh
Dede Samsu
82321112009

Abstrak

“Kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja, dan kinerja guru, ibarat dua sisi mata uang dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah” Mulyasa (2006). Bertitik tolak dari pokok persoalan di atas, Peneliti melakukan penelitian dengan memfokuskan pada tiga pertanyaan berikut: (1) bagaimana kepemimpinan sekolah berdasarkan karakter, perilaku, gaya, peran, dan fungsi?; (2) bagaimana motivasi kerja guru dilihat dari aspek prestasi, motivasi, dan kinerja guru?; dan (3) bagaimana aspek kinerja guru dilihat dari proses dan hasilnya? Setelah menempuh serangkaian kegiatan yang telah ditetapkan, akhirnya diperoleh hasil penelitian yang menggambarkan kondisi nyata dari kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kinerja guru di SMPN 2 Ciamis serta dampaknya terhadap prestasi sekolah, untuk kemudian dianalisis secara komprehensif, yang hasilnya dapat diambil simpulan guna menjawab fokus masalah penelitian. Adapun simpulan dimaksud, sebagai berikut: 1. Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 2 Ciamis Berdasarkan Karakter, Perilaku, Gaya, dan Peranan: Melalui survei lapangan, wawancara, observasi, dan berdasarkan dokumentasi yang ada, diperoleh gambaran tentang karakter, perilaku, gaya, dan peranan kepemimpinan kepala SMP Negeri 2 Ciamis, yang bersangkutan terkategori sangat baik. 2. Motivasi Kerja Guru Dilihat dari Aspek Prestasi, Motivasi, dan Kerja Guru : Melalui survey, observasi lapangan serta berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, dapat diketahui bahwa motivasi kerja para guru di SMP Negeri 2 Ciamis mayoritas sudah cukup baik. Tampak dari cara mempersiapkan segala sesuatunya untuk kepentingan kerja. Terlebih lagi jika dilihat dari motivasi berprestasi, bagi mereka hal ini sepertinya sudah menjadi bagian dari kebutuhan, walaupun tidak semua guru berperilaku seperti yang disebutkan. 3. Kinerja Guru Dilihat dari Aspek Proses dan Hasil : Hasil survei lapangan menunjukkan sebagian besar guru SMP Negeri 2 Ciamis, mayoritas, bahkan hampir semua dikategorikan berkinerja baik. Mereka berkinerja, berproses layaknya pekerjaan itu dikerjakan dengan segala kesungguhan hati atas dasar profesionalisme yang mereka pegang selaku tenaga pendidik, sehingga hasil kinerja secara keseluruhan berbuah tercapainya tujuan sekolah dan prestasi siswa, guru maupun kepala sekolah mencapai hasil yang memuaskan.

Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru, Prestasi.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, Pendidikan masih menjadi tumpuan harapan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, kualitas sumber daya maupun derajat sosial suatu bangsa, melalui suatu pengelolaan yang tepat, efektif, efisien, produktif, dan akuntabilitas, agar mampu menghasilkan produk atau lulusan secara optimal. Sistem ini akan melibatkan dan memberdayakan seluruh komponen terkait seperti kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, sarana, dan prasarana, masyarakat/orang tua, dan pemerintah. Dan untuk tujuan ke arah itu, pengelolaannya menjadi tanggung jawab seluruh komponen, terutama kepala sekolah dan

guru sebagai barisan terdepan pencapaian tujuan. Kepala sekolah dengan kepemimpinannya serta Guru dengan motivasi kerja dan kinerjanya berhadapan langsung dengan para peserta didik di sekolah dan di kelas melalui proses pembelajaran. Di tangan merekalah terutama akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, keahlian (*skill*), kematangan emosional, moral serta spiritual yang siap menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan diperlukan sosok kepala sekolah dan guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menjalankan roda organisasi sekolahnya. Fungsi kepala sekolah selain sebagai manajer, juga sebagai pemikir dan pengembang. Tugasnya dalam kerangka ini adalah memikirkan kemajuan sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk profesional dan menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata personel lain di sekolah, serta memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya sesuai dengan kode etik profesinya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan subjek yang harus melakukan transformasi kemampuan melalui bimbingan, tuntutan, pemberdayaan, atau anjuran kepada seluruh komunitas sekolah untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

Kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak sekolah yang prestasi belajar siswanya rendah, guru dan siswanya kurang disiplin, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran rendah, serta lambannya staf tata usaha dalam melayani dan memfasilitasi kebutuhan siswa. Masalah-masalah ini merupakan cerminan kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan stafnya, di samping rendahnya motivasi serta etos kerja komunitas sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah seharusnya mampu mengelola seluruh sumber daya yang ada di sekolah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di lain pihak, mewujudkan profesionalisme guru sangatlah tidak mudah. Selain didorong oleh faktor internal, dipengaruhi pula oleh faktor eksternal. Faktor Minat, motivasi, wawasan, pengetahuan dan keterampilan sebagai pendidik dan pengajar, perlu didukung pula oleh pembinaan dan arahan kepemimpinan kepala sekolah yang baik, sehingga motivasi kerja, serta kinerja yang akan mendukung terciptanya profesionalisme kerja dan pencapaian prestasi kerja guru yang berimplikasi besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan akan terwujud.

Kinerja profesional guru adalah prestasi yang ditunjukkan oleh guru dalam pendidikan dan pelaksanaan proses pembelajaran, sebagai tugas dan tanggung jawab utamanya. Kinerja guru mempunyai spesifikasi/kriteria tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial, dan (4) profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi sebagai kinerja guru.

1. Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual.
2. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan yang berkaitan dengan kemandirian dan integritas kepribadian seorang guru.
3. Kompetensi Sosial adalah kemampuan sosial dengan masyarakat. Kemampuan sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan.
4. Kompetensi Profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek perencanaan, pelaksanaan proses dan penilaian pembelajaran.

Kompetensi-kompetensi tersebut sangat perlu untuk terus dikuasai dan dibina secara berkesinambungan. Dan di sinilah peranan kepemimpinan kepala sekolah sangat diperlukan dan menentukan keberhasilannya.

Berkaitan dengan masalah tersebut di atas, penulis melaksanakan penelitian di sekolah yang dianggap oleh penulis telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam hal prestasi. Tentu saja prestasi-prestasi yang diraih oleh keseluruhan komponen sekolah tersebut tak luput dari peranan kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kinerja terutama guru. Waktu penelitian lebih kurang empat (4) bulan, yang terhitung dari mulai bulan Februari 2013 hingga bulan Mei 2013. Tempat pelaksanaannya, yaitu di SMP Negeri 2 Ciamis Kabupaten Ciamis.

Secara langsung masalah peningkatan mutu pendidikan dan prestasi sekolah secara keseluruhan dipengaruhi oleh hasil kinerja pelaku pendidikan (guru). Upaya untuk mewujudkan tuntutan tersebut, SMP Negeri 2 Ciamis, dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolahnya (DR. Agus Sumantri, M. Pd), berdasarkan data awal yang diperoleh penulis, dengan pola kepemimpinannya telah berusaha

untuk terus menumbuhkan motivasi kerja dan meningkatkan kinerja guru secara konsisten dan berkesinambungan. Ini dibuktikan dengan raihan prestasi baik akademik maupun non akademik yang terus meningkat setiap tahun secara signifikan.

NAMA, VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

Nama dan alamat sekolah

SMP Negeri 2 Ciamis beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 241 Kecamatan/Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. No.Tlp. (0265) 771379, Fax771379, e-mail/web-sitenedacis@smpn2cms.sch.id/ www.smpn2cms.sch.id

Visi dan misi dan tujuan sekolah

Seperti halnya lembaga pendidikan lain, SMP Negeri 2 Ciamis memiliki visi dan misi tertentu dalam pelaksanaannya. Keduanya dapat diuraikan sebagai berikut.

Visi Sekolah

“Dengan disiplin kita berprestasi melalui pengembangan akademis & non-akademis selaras dengan tatanan iman, memiliki kompetensi global dan berjati diri bangsa Indonesia.” disingkat ‘DEDIKASI PASTI’.

Indikator :

1. Unggul dalam standar kompetensi lulusan bertaraf Internasional
2. Memiliki kurikulum yang bertaraf Internasional
3. Proses belajar mengajar yang berbasis ICT
4. SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bertaraf internasional
5. Fasilitas sekolah yang lengkap dan bertaraf Internasional
6. Unggul dalam manajemen pengelolaan yang berbasis MBS dengan pola ICT
7. Standar biaya pendidikan yang sesuai dengan standar Internasional
8. Memiliki model sistem penilaian yang bertaraf Internasional .
9. Lingkungan sekolah berbudaya lingkungan hidup.

Misi Sekolah

1. Tercapainya standar kompetensi lulusan yang bertaraf Internasional
2. Terwujudnya seperangkat kurikulum Internasional

3. Melaksanakan PBM yang berbasis ICT dengan berbagai model pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum Internasional
4. Tercapainya mutu SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bertaraf internasional
5. Terpenuhinya fasilitas pokok sekolah yang bertaraf Internasional
6. Terwujudnya model manajemen berbasis sekolah secara penuh dengan pola berbasis ICT.
7. Tercapainya standar biaya siswa sekolah yang sesuai dengan standar Internasional.
8. Terwujudnya model sistem penilaian dengan standar Internasional.
9. Terwujudnya sekolah berbudaya lingkungan hidup.

Tujuan Sekolah

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai SMP Negeri 2 Ciamis antara lain sebagai berikut :

1. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa).
2. Menghasilkan standar kompetensi lulusan yang bertaraf Internasional.
3. Menghasilkan dokumen kurikulum bertaraf Internasional di Sekolah
4. Tercapainya proses belajar mengajar yang berbasis ICT dengan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum Internasional
5. Terciptanya mutu SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bertaraf Internasional.
6. Memiliki fasilitas sekolah yang lengkap dan bertaraf Internasional.
7. Pengelolaan sekolah dengan model manajemen berbasis sekolah dengan pola berbasis ICT.
8. Standar pembiayaan siswa sekolah yang sesuai dengan standar Internasional
9. Pelaksanaan sistem penilaian dengan standar Internasional.
- 10.Tercapainya lingkungan sekolah yang kondusif , nyaman dan asri serta warga sekolah yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan hidup.

ANALISIS KONDISI INTERNAL SMP NEGERI 2 CIAMIS

SMP Negeri 2 Ciamis, dalam perkembangannya, yang sejak tahun 1999 / 2000 di bawah kepemimpinan Dr. Agus Sumantri, M.Pd, perlahan tapi pasti berbenah diri dari sekolah "Kumuh" menjadi sekolah yang "Representatif" sebagai tempat belajar para siswa. Dan sejak tahun 1999 pengelolaan sekolah ini telah menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS). MPMBS ini dipandang oleh Direktorat PLP telah berhasil, sehingga pada tahun 2002 kepala sekolahnya (Agus Sumantri) mendapat kesempatan untuk studi banding ke Australia Barat, tepatnya di Perth guna mempelajari tentang Manajemen Berbasis Sekolah di Curtin University of Teknologi. Dan pada tahun 2007 SMP Negeri 2 Ciamis ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Penataan Lingkungan di sekolah ini sangat mendukung terhadap program sekolah sebagai pusat pembelajaran. Sebab setiap lahan dibentuk dan dikondisikan menjadi beberapa taman yang asri, sehingga para siswa dan seluruharganya merasa betah selama tinggal disekolah. Oleh karena itu SMPN 2 Ciamis oleh seluruharganya dianggap sebagai rumah kedua bagi mereka.

Daya dukung Komite dan para orang tua siswa -yang rata-rata tingkat sosial ekonominya menengah ke bawah- terhadap sekolah ini sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perhatian dan partisipasinya yang besar. Sebagai contoh, pengembangan Mesjid yang berlantai 2 (dua) dan sarana-sarana gedung lainnya dibangun oleh komite sekolah dari dana partisipasi orang tua siswa.

Prestasi Akademik dan Non akademiknya sangat membanggakan, bahkan di luar prestasi tersebut, SMP Negeri 2 Ciamis secara kelembagaan juga meraih prestasi yang sangat membanggakan. Diantaranya: Sebagai Juara Wawasan Wiyata Mandala, Sekolah Hijau, Sekolah Sehat, *Echo School*, dan terakhir sebagai Nominator Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional di Tahun 2006.

SMP Negeri 2 Ciamis sebagai RSBI memiliki kewajiban memperkaya, menguatkan, dan mengembangkan 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan), sehingga kurikulum SMPN 2 Ciamis adalah SNP + X, dengan cara mengadopsi dan mengadaptasikan kurikulum

SMPN 2 Ciamis dengan sekolah-sekolah yang ada di luar negeri melalui program *School Sisters* dengan sekolah luar negeri yang tergabung dalam negara OECD atau negara yang lebih maju dari negara kita, seperti di antaranya dengan SMK Putrajaya Malaysia dan SMP Turkey sebagai school sisternya.

Akuntabilitas, ketransparanan manajemen, serta keberlanjutan program-program sekolah di SMP Negeri 2 Ciamis adalah sebahagian kunci keberhasilan dalam peraih prestasi baik akademik maupun non akademik, siswa, guru, maupun lembaga. Dan ini menyiratkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolahnya terhadap motivasi kerja serta kinerja seluruh komponen sekolah teristimewa motivasi kerja dan kinerja gurunya sudah baik.

Guru/tenaga pendidik merupakan salah satu komponen penting di sekolah. Tak terkecuali dengan di SMP Negeri 2 Ciamis. Kehadirannya dengan segenap kemampuannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan sebaik-baiknya, sangat diharapkan semua pihak yang berkepentingan dengan mutu pendidikan di sekolah ini, terutama oleh kepala sekolah dan peserta didik. Sebaik apa pun komponen lainnya, seperti sarana dan prasarana, kurikulum, serta fasilitas yang lainnya, tetap saja tanpa kinerja guru yang kompetitif, itu semua tidak akan ada artinya bagi proses belajar peserta didik.

PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK

Prestasi Akademik /Nilai Ujian Akhir Nasional (NUAN)

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN					Rata-rata Mapel
		Bhs Indonesia	IPA	Matematika	Bahasa Inggris	Jumlah	
1.	2008/2009	8,49	8,58	9,27	7,90	34,24	8,56
2.	2009/2010	8,77	8,71	9,22	8,98	35,68	8,92
3.	2010/2011	7,90	8,88	9,15	9,50	35,43	8,86
4.	2011/2012	8,80	9,10	9,18	8,53	35,69	8,92

Prestasi Non Akademik

1. Prestasi Sekolah
 - a. Juara 1 Sebagai Model Sekolah Adiwiyata Tk.Nasionan Th.2006/2007
 - b. Penghargaan Adiwiyata Katagori Madya Nasional Th. 2007
 - c. Juara 1 Sebagai Model Sekolah Adiwiyata Tk.Nasionan Th.2008
 - d. Juara 1 Sebagai Model Sekolah Adiwiyata Tk.Nasionan Th.2009

2. Prestasi Guru

No.	Jenis lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba PTK	Nasional	
		Provinsi	1 orang
		Kab/Kota	
2.	Lomba Karya tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	2 orang
		Provinsi	1 orang
		Kab/Kota	1 orang
3.	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	
		Provinsi	2 orang
		Kab/Kota	3 orang
4.	Lomba lainnya: Kepala Sekolah Berprestasi	Nasional	2 orang
		Provinsi	1 orang
		Kab/Kota	1 orang
5.	Lomba Kreativitas Guru Matematika	Nasional	1 orang
		Provinsi	
		Kab/Kota	

Prestasi Guru Bilingual

No.	Jenis lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba Kompetensi guru antar sekolah	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-
2.	Lomba Karya tulis Inovasi Pembelajaran berbasis IT	Nasional	1
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-
3.	Lomba Guru Bilingual Berprestasi	Nasional	1
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-

Prestasi Siswa (2 Tahun terakhir)

Nama Lomba	Tahun 2009/2010					Tahun 2010/2011				
	Juara ke:	Kab/Kota	Provinsi	Nasional	Internasional	Juara ke:	Kab/Kota	Provinsi	Nasional	Internasional
Dakwah Agama Islam	2			v						
Debat Bahasa Inggris	1	v								
Debat Bahasa Inggris	2	v								
Pidato Bahasa Inggris	3	v								
Karwih Sunda	2	v								
Karwih Sunda	2	v								
Olimpiade MIPA & B. Inggris RSBI	Finalis			v						
LCT TK. SMP	1	v								
Lomba Dakwah	1	v								
Story Telling	1	v				Haran 1	v			
Story Telling	3	v				1	v			
Story Telling	2	v								
Story Telling	3	v								
Story Telling	Haran 3	v								

Nama Lomba	Tahun 2009/2010					Tahun 2010/2011				
	Juara ke:	Kab/Kota	Provinsi	Nasional	Internasional	Juara ke:	Kab/Kota	Provinsi	Nasional	Internasional
Speech Contest	1	v				2	v			
Speech Contest	3	v				1	v			
Speech Contest	Haran 1	v				3	v			
Speech Contest	Haran 2	v								
Penyanyi solo	1	v								
Australian Mathematics Competition									Distinction (Setara Medali Perak)	v
Australian Mathematics Competition									Proficiency	v
Australian Mathematics Competition									Proficiency	v
Australian Mathematics Competition									Proficiency	v
International Competition and Assessment for School (ICAS)									Distinction (Setara Medali Perak)	v
International Competition and Assessment for School (ICAS)									Distinction (Setara Medali Perak)	v
International Competition and Assessment for school (ICAS)									Medali Prunggu	v
Indonesian Mathematics Competition						15				v
Mathematics Olympiad						1				v
Mathematics Olympiad						2				v
Senam Lantai						3		v		
Mathematics Association of America						2				v
Mathematics Association of America									Honorroll (Top 5 % of the world)	v
Senam Lantai								v		
LCT E-ART Se-Priangan Timur						2	v			
LCT E-ART Se-Priangan Timur						3	v			
LKTI Se-Priangan Timur						1	v			
Speech Contest E-ART Se-priangan Timur						2	v			
Palang Bertingkat Artistik Putri Junior						2		v		
Serbabisa Artistik Putri Junior						3		v		
Siswa Berprestasi						1	v			
Lomba Cipta Cerpen Tingkat Kabupaten (O2SN & FLS2N)						1	v			
Debatting Tingkat Kabupaten (O2SN & FLS2N)						2	v			

HASIL PENELITIAN

Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 2 Ciamis Berdasarkan Karakter, Perilaku, Gaya, dan Peranan

Melalui survei lapangan diperoleh gambaran tentang karakter, perilaku, gaya, dan peranan kepemimpinan kepala SMP Negeri 2 Ciamis. Jika dituntut untuk menilai karakternya, bisa jadi yang bersangkutan terkategori sangat baik dengan dasar pertimbangan bersikap

terbuka, tidak diskriminatif, mengayomi, sopan santun, bersahaja, dan berani ambil resiko demi kemajuan sekolah yang dikelolanya. Berkaitan dengan perilaku, kepala sekolah SMP Negeri 2 Ciamis diketahui cukup berperilaku baik di mata bawahan maupun publik. Perilaku baiknya itu ditunjukkan oleh disiplin kerja, sikap baik terhadap bawahan, cukup pandai melakukan pendekatan dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan sekolah, menjalin hubungan vertikal dan horizontal, serta sudah berusaha melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara bertanggung jawab di sekolah. Oleh karena itu, perilaku kepemimpinannya dinilai cukup baik. Selain cukup berperilaku baik, kepala sekolah SMP Negeri 2 Ciamis pun telah berusaha mengelola sekolah dengan gaya kepemimpinannya yang khas, yakni demokratis, transformatif, dan partisipatif. Sebab itulah, secara bertahap sekolah yang dikelolanya mengalami kemajuan dalam berbagai bidang seperti pengelolaan kurikulum, kesiswaan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, keuangan sekolah, dan yang lainnya. Kematangan dalam berpikir dan bertindak pun tidak diragukan. Maklumlah yang bersangkutan sudah punya cukup pengalaman mengelola sekolah dalam berbagai situasi. DR. Agus Sumantri, M. Pd ditugaskan di SMP Negeri 2 Ciamis dari mulai tahun 1999 ketika sekolah masih sekolah yang biasa-biasa saja dengan berbagai permasalahannya, sampai sekolah meraih predikat Sekolah Standar Nasional (SSN), bahkan pada tahun 2007 ditetapkan menjadi sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Bagi yang bersangkutan sepertinya tidak ada masalah yang tidak *urgen* ketika dituntut untuk melaksanakan peran dan fungsi. Hal ini terlihat ketika menjalankan peran sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator (emaslim). Perannya sebagai edukator tidak pernah absen. Dibalik kesibukannya sebagai kepala sekolah, ia masih tetap mampu mengajar dengan baik. Begitu pun dalam menjalankan perannya sebagai manajer, yang bersangkutan tidak pernah lepas dari upaya berbagi tugas dengan guru, seperti dalam mengelola kurikulum sekolah, mengelola kesiswaan, mengelola SDM tenaga pendidik dan kependidikan, mengelola sarana prasarana sekolah, keuangan sekolah, dan yang lainnya. Tanpa kenal lelah dan putus asa, ia pun telah berusaha menjalankan fungsi kepemimpinan

mulai dari mempengaruhi, menggerakkan, mengembangkan, dan memberdayakan sumber daya sekolah dalam rangka mencapai tujuan. Cara mempengaruhinya pun dimulai dari mempengaruhi diri sendiri dan mempengaruhi bawahan dengan cara memberi teladan yang baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Demikian pun dalam menggerakkan sumber daya yang ada tidak lepas dari keutamaannya sebagai perangkat atau komponen sekolah yang berdaya guna, seperti menggerakkan guru agar bermotivasi tinggi dalam mengelola kegiatan belajar dan mengajar (KBM), menggerakkan siswa agar bermotivasi tinggi dalam belajar dan berprestasi, serta menata, menjaga, dan memelihara lingkungan sekolah, menggerakkan staf administrasi agar memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada siapa pun yang berkepentingan dengan administrasi. Agar setiap sumber daya yang ada memberi kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan, kepala sekolah telah berusaha sekemampuan mengembangkannya, seperti untuk guru melalui pendidikan dan pelatihan serta *sharing* pengalaman, untuk siswa khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler membimbing dan mendampingi dalam pencapaian prestasi. Secara umum dapat dikatakan, dalam hal memberdayakan sumber daya yang ada, kepala SMP Negeri 2 Ciamis telah menjalankan perannya dengan baik. Meskipun tentu saja beberapa persoalan selalu ada dalam pelaksanaan kegiatan kepemimpinannya.

Melalui observasi lapangan diperoleh cukup bukti yang menunjukkan karakter, perilaku, gaya, peran, dan fungsi kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya di sekolah. Karakter cukup menghargai upaya mitra kerja, menjadi bagian dari pergerakan. Tidak ada perlakuan yang bersifat diskriminatif kepada siapa pun, termasuk kepada diri sendiri dan bawahan. Gaya kesehariannya lebih mengedepankan kesederhanaan dalam berpikir dan bertindak serta demokratis dan berdasarkan kekeluargaan dalam menyelesaikan suatu persoalan. Selain itu ia pun telah berusaha menjalankan peran dan fungsinya sekemampuan, dengan harapan cepat atau lambat sekolah mencapai suatu kemajuan yang diharapkan, seperti meningkatnya jumlah guru dan siswa yang berprestasi, bertambahnya kepercayaan dari berbagai pihak pada sekolah, dan meningkatnya kesadaran siswa untuk

belajar secara bermakna dalam berbagai kesempatan dan situasi.

Melalui dokumentasi yang ada, banyak hal yang telah dicapai oleh sekolah sebagai dampak dari karakter, perilaku, gaya, peran, prestasi, dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah. Dokumen dimaksud meliputi ijazah sebagai bukti telah mengikuti program pasca sarjana, bahkan S3 (Doktor), piagam penghargaan pernah menjadi kepala sekolah berprestasi, sertifikat telah mengikuti pendidikan dan latihan tentang kepemimpinan sekolah, dan penghargaan untuk melaksanakan studi banding ke Australia Barat, tepatnya di Perth guna mempelajari tentang Manajemen Berbasis Sekolah di Curtin University of Technology.

Motivasi Kerja Guru Dilihat dari Aspek Prestasi, Motivasi, dan Kerja Guru

Melalui survey serta observasi lapangan, dapat diketahui bahwa motivasi kerja para guru di SMP Negeri 2 Ciamis mayoritas sudah cukup baik. Tampak dari cara mempersiapkan segala sesuatunya untuk kepentingan kerja. Terlebih lagi jika dilihat dari motivasi berprestasi, bagi mereka hal ini sepertinya sudah menjadi bagian dari kebutuhan. Walaupun ada beberapa di antara guru yang berperilaku tidak seperti yang lainnya. Yaitu ada di antaranya yang kurang bahkan tidak menampilkan motivasi kerja yang maksimal, sehingga cara bekerjanya terkesan seadanya, kurang kreatif, kurang inovatif, dan apalagi respek terhadap tuntutan kerja yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, ditemukan adanya permasalahan terkait dengan kurang dipenuhinya tuntutan administrasi, seperti tidak setiap guru di SMP Negeri 2 Ciamis memiliki rencana kerja yang baik guna menunjang pelaksanaan kerja yang diharapkan. Bahkan di antaranya ada guru yang hanya mengandalkan rencana kerja pada tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Guru Dilihat dari Aspek Proses dan Hasil

Hasil survei lapangan menunjukkan sebagian besar guru SMP Negeri 2 Ciamis, mayoritas, bahkan hampir semua dikategorikan berkinerja baik. Mereka berkinerja, berproses layaknya pekerjaan itu dikerjakan dengan segala kesungguhan hati atas dasar profesionalisme yang mereka pegang selaku

tenaga pendidik. Bukti dari dokumentasi yang penulis dapatkan, perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi hasil proses pembelajaran tersedia dan terlaksanakan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan. Pelayanan terhadap peserta didik sangat diutamakan. Hasil observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa peranan dari kepala sekolah dalam mengarahkan guru/tenaga pendidik, sangat signifikan dalam pencapaian tujuan sekolah.

Hasil kerja yang dicapai oleh guru SMP Negeri 2 Ciamis, secara umum/mayoritas sudah cukup bagus dan memuaskan semua pihak. Hal ini didasarkan pada hasil pengamatan dan bukti dari prestasi ataupun perolehan nilai Ujian Sekolah maupun Ujian Nasional, serta hasil prestasi non akademik yang diraih oleh siswa berdasarkan bukti beragam penghargaan baik berupa piagam, piala, medali, serta penghargaan dalam bentuk yang lainnya, baik tingkat komisariat, kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional. Secara umum bisa dikatakan bahwa hasil kerja dari kinerja guru SMP Negeri 2 Ciamis dikategorikan baik.

SIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, termasuk di dalamnya membahas hasil penelitian, akhirnya dapat diambil suatu simpulan guna menjawab pokok masalah yang menjadi fokus kajian penelitian ini. Simpulan dimaksud, sebagai berikut :

1. Kepemimpinan oleh kepala SMP Negeri 2 Ciamis telah dan sedang dilakukan dengan baik, yang ditunjukkan dalam aspek karakter, perilaku, gaya, peran dan fungsi kepemimpinan. Sebagai pemegang kepemimpinan tertinggi di sekolah, kepala SMP Negeri 2 Ciamis sanggup menumbuhkan kembangkan karakter positif baik pada pribadinya, guru, staf, maupun siswa. Demikian pun dalam berperilaku, lebih mengedepankan pemberian contoh ketimbang banyak mengkritik tanpa diikuti oleh implementasinya. Tugas lainnya yang dinyatakan cukup baik yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu, memimpin dengan gaya yang sesuai dengan karakter yang disebutkan tadi. Di samping itu, kepala sekolah juga sudah berusaha menjalankan peran sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator ,

dan motivator. Kesemuanya ini tidak lepas dari fungsi-fungsi kepemimpinan yang dijalankan, mulai dari mempengaruhi, menggerakkan, mengembangkan, dan memberdayakan sumber daya sekolah demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

2. Motivasi kerja guru SMP Negeri 2 Ciamis, mayoritas cukup tinggi, baik dilihat dari aspek prestasi, motivasi, maupun dalam cara kerja melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Namun tidak dapat dipungkiri, masih ada guru yang kurang mampu menunjukkan perilaku seperti itu. Hal ini lebih disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan kurang terpenuhinya faktor-faktor lain, seperti kebutuhan psikologis, sosial, bermasyarakat, kehormatan, dan kebanggaan. Meski ada di antara guru yang pasang surut motivasinya, yang bersangkutan tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karena kalau masih bertahan dengan perilaku yang demikian, yang bersangkutan akan ketinggalan oleh guru-guru lain.
3. Kinerja guru SMP Negeri 2 Ciamis, sebagian besar/mayoritas sudah berproses dan berhasil menampilkan kompetensinya dengan baik sesuai dengan harapan. Namun di samping itu, ada pula beberapa yang kurang dan bahkan belum berproses dengan baik, sehingga hasil kerjanya pun belum mencapai harapan. Tapi itu hanya sebagian kecil saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2007. *Kepemimpinan Transformasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
-1999. Efektivitas Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 1992. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raya Grafindo Persada
- Miftah Toha, 2003. *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosda.
-2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda.
- Owens, G. Robert. 1991. *Organizational Behavior in Education*. Manchester. Ally and Bacon.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Rohiat, 2007. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : Refika Aditama.
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

RIWAYAT PENULIS

Dede Samsu lahir di Ciamis, 3 Maret 1964. Bekerja sebagai pendidik di SMPN 8 Ciamis sejak tahun 1997 s.d. sekarang.